

Peningkatan Pemahaman Etika Berumah Tangga melalui Kajian Islami pada Masyarakat Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan

Lailatus Sa'adah¹, Ahmad Taqiyuddin², Amsi Alkartadi³, Mufarrihatul Hasan⁴, Aisyah Zulfa Mazadha⁵, Usfatur Khusniyah⁶, Atiqoh Nur Azizah⁷

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
^{3,4,5,6,7} Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: Lailatus@unwaha.ac.id

ABSTRACT

In Balongwono Village, emerging household problems are inextricably linked to the influence of modernization, economic activity, and the rampant, unwise use of social media. Although the Balongwono community is known to be quite religious, ethical household values have not yet been fully internalized in daily life. Given this situation, Islamic studies on household ethics are essential in Balongwono Village. The potential for success of this program is quite high, given the community's high enthusiasm for attending religious studies, supported by the presence of respected religious figures, adequate worship facilities, and a strong tradition of mutual cooperation. Implementation methods include thematic studies with resource persons, interactive discussions, and the use of learning media in the form of easy-to-understand pocket books. Program evaluation is carried out through pretests and posttests. The results showed a significant increase from an average pretest score of 73.11 to 94.44 in the posttest, with all participants classified as capable. This success demonstrates not only the effectiveness of the method but also the community's enthusiasm for participating. This program has made a positive contribution by increasing understanding of Islamic household ethics and is expected to continue through regular village religious study activities.

Keywords: Household ethics, Islamic studies, Islamic family, rural community Balongwono.

ABSTRAK

Di Desa Balongwono, problematika rumah tangga yang muncul tidak dapat dilepaskan dari pengaruh modernisasi, kesibukan ekonomi, serta maraknya penggunaan media sosial yang tidak bijak. Meskipun masyarakat Balongwono dikenal cukup religius, nilai-nilai etika rumah tangga belum sepenuhnya terinternalisasi dalam praktik kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi ini, kajian Islami tentang etika berumah tangga menjadi hal yang perlu dilaksanakan di Desa Balongwono. Potensi keberhasilan program ini cukup besar mengingat semangat masyarakat dalam mengikuti pengajian sangat tinggi, didukung oleh kehadiran tokoh agama yang disegani, fasilitas ibadah yang memadai, serta tradisi gotong royong yang masih Metode pelaksanaan meliputi kajian tematik bersama narasumber, diskusi interaktif, serta penggunaan media pembelajaran berupa buku saku yang mudah dipahami. Evaluasi program dilakukan melalui pretest dan posttest. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dari rata-rata nilai pretest 73,11 menjadi 94,44 pada posttest, dengan seluruh peserta tergolong mampu. Keberhasilan ini tidak hanya menunjukkan efektivitas metode, tetapi juga antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan. Program ini memberikan kontribusi positif berupa peningkatan pemahaman etika rumah tangga Islami dan diharapkan dapat berlanjut melalui kegiatan pengajian rutin desa.

Kata kunci: Etika rumah tangga, kajian Islami, keluarga Islami, masyarakat desa Balongwono.

PENDAHULUAN

Etika dalam berumah tangga merupakan salah satu aspek penting dalam ajaran Islam yang berfungsi menjaga keharmonisan keluarga dan menciptakan masyarakat yang berakhhlak mulia (Sa'diyah, 2025) Realitas sosial di Indonesia menunjukkan bahwa permasalahan rumah tangga masih menjadi isu serius.

Data Pengadilan Agama Mojokerto pada tahun 2023 mencatat 3.868 perkara perceraian (Putri et al., 2024), dengan 3.737 kasus diputus, sehingga rata-rata terdapat sekitar 311 kasus perceraian setiap bulan atau 10 kasus setiap hari. Ironisnya, 75–78% gugatan perceraian diajukan oleh pihak istri. Fenomena ini menunjukkan bahwa banyak keluarga belum mampu menerapkan komunikasi yang sehat, manajemen emosi yang baik, dan etika rumah tangga sesuai nilai Islami (Faishal et al., 2025).

Kondisi serupa juga ditemukan di Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Meskipun masyarakat desa ini dikenal religius dengan aktivitas keagamaan rutin seperti pengajian, tahlilan, istighosah, dan peringatan hari besar Islam, permasalahan rumah tangga masih muncul. Faktor penyebabnya antara lain pengaruh modernisasi, kesibukan ekonomi, serta penggunaan media sosial yang kurang bijak. Hal tersebut sejalan dengan temuan (BKKBN, 2019) yang menyebutkan bahwa lemahnya komunikasi keluarga sering menjadi penyebab utama perceraian di pedesaan.

Subjek pengabdian masyarakat dipilih dari komunitas ibu rumah tangga dan bapak-bapak di Desa Balongwono karena mereka merupakan pihak yang paling dekat dengan dinamika rumah tangga sekaligus memiliki peran penting dalam menjaga ketahanan keluarga. Hasil observasi dan pretest yang diberikan kepada 45 peserta menunjukkan bahwa 64% masyarakat tergolong kurang mampu memahami etika rumah tangga Islami, sedangkan hanya 36% yang mampu. Data ini menegaskan perlunya program pembinaan khusus berupa kajian Islami tentang etika berumah tangga.

Fokus pengabdian diarahkan pada peningkatan pemahaman etika rumah tangga Islami melalui kajian tematik, diskusi interaktif, serta penggunaan media pembelajaran berupa buku saku yang sederhana dan mudah dipahami (Abdur Rohman Wahid, 2023). Perubahan sosial yang diharapkan adalah meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mengamalkan nilai-nilai etika rumah tangga, terciptanya komunikasi yang lebih harmonis antara suami istri, serta terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah (Silvi Vadila Putri et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya bertujuan memberikan edukasi, tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan berupa ketahanan keluarga yang lebih kuat dan masyarakat desa yang religius, harmonis, serta sejahtera.

METODE

Proses pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap perencanaan aksi yang dilakukan secara partisipatif bersama komunitas dampingan, yaitu masyarakat Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Subyek utama pengabdian adalah ibu rumah tangga dan bapak-bapak yang menjadi representasi keluarga di desa tersebut. Pemilihan subyek ini didasarkan pada peran strategis mereka dalam menjaga keharmonisan rumah tangga sekaligus sebagai agen utama ketahanan keluarga.

Tempat pelaksanaan kegiatan berlokasi di Balai Desa Balongwono, yang dipilih karena aksesnya mudah dijangkau serta mampu menampung seluruh peserta. Dalam tahap perencanaan, mahasiswa KKN bersama perangkat desa dan tokoh agama melakukan koordinasi terkait kebutuhan masyarakat. Hasil observasi lapangan dan wawancara menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat belum memiliki pemahaman yang mendalam tentang etika rumah tangga Islami. Kondisi ini diperkuat dengan hasil pretest yang diberikan kepada 45 peserta, di mana 64% masih tergolong kurang mampu dalam memahami etika rumah tangga. Pengorganisasian komunitas dilakukan melalui pendekatan community-based research (CBR), yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap kegiatan. Warga dilibatkan sejak awal untuk mengidentifikasi masalah rumah tangga yang dihadapi, menyusun solusi yang relevan, serta menentukan bentuk kegiatan yang paling sesuai. Keterlibatan ini diwujudkan melalui musyawarah desa bersama perangkat desa, tokoh agama, dan perwakilan masyarakat.

Metode pelaksanaan program menggunakan strategi kajian tematik dengan menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah, diskusi interaktif antara peserta dan fasilitator, serta penyediaan media pembelajaran berupa buku saku yang berisi panduan etika rumah tangga Islami. Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan instrumen penelitian berupa pretest dan posttest, sehingga dapat diketahui sejauh mana peningkatan pemahaman masyarakat setelah program dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus 2025 di Balai Desa Balongwono, Kecamatan Trowulan, Kabupaten Mojokerto. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika rumah tangga Islami melalui pendekatan kajian interaktif dan media pembelajaran berupa buku saku. Proses pengabdian mencakup tiga tahapan utama: koordinasi dengan mitra, penyusunan materi, dan pelaksanaan kajian. Tahap awal kegiatan dimulai dengan koordinasi

bersama perangkat Desa Balongwono dan tokoh masyarakat setempat. Koordinasi ini meliputi permohonan izin kegiatan, penentuan lokasi kajian, serta penyusunan jadwal pelaksanaan. Melalui pertemuan ini, masyarakat menunjukkan antusiasme tinggi, dengan jumlah peserta yang tercatat mencapai 45 orang. Materi kajian disusun oleh tim mahasiswa KKN dengan bimbingan dosen pembimbing lapangan. Konten materi berfokus pada etika dalam berumah tangga meliputi adab suami istri, pembagian peran dalam keluarga, manajemen emosi, serta prinsip komunikasi Islami. Selain itu, disusun pula buku saku etika rumah tangga Islami yang berfungsi sebagai panduan praktis bagi masyarakat setelah kegiatan berlangsung. Kegiatan utama berupa kajian Islami dilaksanakan pada hari Selasa, 12 Agustus 2025 pukul 19.00 WIB di Balai Desa Balongwono dengan narasumber Ustadz Muhammad Fadhil, M.Pd.I. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif yang dipadukan dengan sesi tanya jawab dan diskusi kelompok. Peserta tampak antusias dan aktif memberikan pertanyaan seputar problematika rumah tangga yang mereka alami.



Gambar 1 Foto Seusai Kegiatan Kajian Islami

Untuk mengevaluasi efektivitas kegiatan, dilakukan pretest dan posttest. Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Perbandingan Hasil Pretest dan Posttest

| Jenis Tes | Rata-rata Nilai | Kategori Mampu | Kategori Kurang Mampu |
|-----------|-----------------|-----------------|-----------------------|
| Pretest | 73,11 | 36% (16 orang) | 64% (29 orang) |
| Posttest | 94,44 | 100% (45 orang) | 0% (0 orang) |

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai etika berumah tangga Islami, sekaligus memperkuat fondasi sosial keagamaan di Desa Balongwono. Analisis hasil menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan penggunaan media pembelajaran sederhana menjadi kunci keberhasilan

Peningkatan rata-rata nilai dari 73,11 pada pretest menjadi 94,44 pada posttest menunjukkan efektivitas metode yang diterapkan. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh dua faktor utama: (1) metode ceramah interaktif dan diskusi yang memungkinkan peserta terlibat aktif dalam pembelajaran, serta (2) ketersediaan buku saku sebagai media pembelajaran mandiri. Hasil ini sejalan dengan temuan (Rahma, 2019) yang menekankan pentingnya media pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan efektivitas belajar masyarakat. Dari perspektif teori partisipasi masyarakat, keterlibatan aktif peserta sejak tahap awal mencerminkan prinsip community based learning. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa partisipasi masyarakat dalam perencanaan aksi memperkuat efektivitas pemberdayaan. Selain itu, interaksi langsung melalui tanya jawab

juga memperkaya proses pembelajaran dan membangun kesadaran kolektif mengenai pentingnya etika rumah tangga Islami (Sarini, 2019).

Peningkatan pemahaman masyarakat Desa Balongwono dapat dipandang sebagai langkah awal perubahan perilaku sosial menuju keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah (robi syafwar elwidarifa marwenny, 2024). Keberhasilan program ini memperlihatkan bahwa kombinasi metode interaktif dan media sederhana dapat menjadi strategi efektif dalam pendidikan masyarakat pedesaan. Namun demikian, keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi tantangan yang perlu diatasi melalui tindak lanjut berupa pengajian rutin atau program lanjutan di tingkat desa (Sa'diyah, 2025).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa kajian Islami dengan tema Etika dalam Berumah Tangga di Desa Balongwono berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat secara signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata peserta dari 73,11 (pretest) menjadi 94,44 (posttest), dengan perubahan kategori dari 64% peserta kurang mampu menjadi 100% mampu.

Keberhasilan ini dipengaruhi oleh metode pembelajaran interaktif, penggunaan media berupa buku saku, serta antusiasme peserta dan dukungan perangkat desa. Selain meningkatkan literasi keagamaan, program ini juga berpotensi mendorong perubahan perilaku sosial menuju terbentuknya keluarga yang sakinah, mawaddah, wa rahmah (Bahri S, 2017). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak pada aspek kognitif, tetapi juga membuka peluang keberlanjutan melalui pengajian rutin dan penguatan peran tokoh lokal sebagai agen transformasi sosial di masyarakat

DAFTAR RUJUKAN

- Abdur Rohman Wahid, S. M. (2023). Hak Dan Kewajiban Suami Istri Dalam Pernikahan. *JAS MERAH : Jurnal Hukum Dan Ahwal Al-Syakhsiyah*, 3(1), 142.
- Bahri S, A. (2017). Perempuan dalam Islam (Mensinerjikan antara Peran Sosial dan Peran Rumah Tangga). *Al-Maiyyah*, 8(2), 179–199.
- BKKBN. (2019). Rencana Strategis Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. *Bkkbn, 2019*, 1–43.
- Faishal, F., Ananda, F., & Irwansyah, I. (2025). Hak Dan Kewajiban Dalam Hukum Perkawinan Di Dunia Islam. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 280–287. <https://doi.org/10.31004/cdj.v6i1.40300>
- Putri, D. S., Nasution, S., & Zm, S. (2024). ANALISIS TINGGINYA TINGKAT PERCERAIAN DI DESA RAWANG PASAR V KECAMATAN RAWANG PANCA ARGA. 3, 21–31.
- Rahma, F. I. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN (kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran bagi Anak Sekolah Dasar). *Jurnal Studi Islam*, 14(2), 87–99.
- robi syafwar elwidarifa marwenny, engrina fauzi. (2024). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas*. 03(01), 46–55.
- Sa'diyah, C. (2025). Implementasi Nilai-Nilai dan Etika Berumah Tangga dalam Kitab Al- Adabu fi al-Dīn Karya Imam Ghazali (450-505 H) dalam Upaya Merevitalisasi Spirit Keluarga Sakinah. *AL-MAQASHIDI Jurnal Hukum Islam Nusantara*, 08(1), 1–15.
- Sarini. (2019). Pentingnya sifat istiqomah dalam membina kehidupan rumah tangga di desa ngune dalam tinjauan pendidikan islam. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 2(1), 994–1005. <https://doi.org/10.56338/jks.v2i1.869>
- Silvi Vadila Putri, Alifa Rafli Akbar, Ali Asman, & Jendri Jendri. (2024). Konsep Etika dalam Berkeluarga, Bermasyarakat dan Berpolitik Perspektif Penafsiran Alqur'an. *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 349–369. <https://doi.org/10.61132/karakter.v2i1.472>